

# Salam Redaksi

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat datang para mahasiswa baru Universitas Widyagama Malang Tahun Akademik 2015-2016

A Big Journey was Began with a Small Step

Pekan Kreativitas Mahasiswa dan Pengenalan Kampus (PKM-PK), menurut Prof. Moekthie Fadjar memang istilah yang tidak keren, tidak sekeren istilah OPSPEK atau MOS. Tapi apakah arti sebuah nama. Jauh lebih penting adalah makna yang ada dibalikinya.

Langkah yang berani! Inilah apresiasi yang patut ditujukan kepada lembaga ini. Bukan tanpa alasan, tetapi dengan pertimbangan yang panjang. Konsepnya adalah adu kreatifitas antara lembaga, mahasiswa lama dan mahasiswa baru. Lembaga dituntut untuk berkreasi mengemas informasi tentang organisasi di kampus ini sedemikian rupa agar mudah diterima dan dipahami oleh para mahasiswa baru. Mahasiswa lama selaku pelaksana PKM-PK dituntut untuk berkreasi mengemas acara yang berlangsung selama sepekan ini sedemikian rupa agar tidak membosankan dan menjadi kenangan indah bagi para yuniornya. Dan bagi para mahasiswa baru, ini merupakan ajang unjuk kreatifitas akan potensi yang dimiliki untuk "membeli" pertemanan baru.

Di tengah maraknya publikasi tentang banyaknya mahasiswa baru yang "menjadi korban balas dendam" para seniornya, Universitas Widyagama Malang membuat terobosan masa pengenalan kampus dengan memberikan berbagai wawasan keilmuan tentang dunia perguruan tinggi, yang jauh dari intimidasi fisik. Bahkan, ketidaknyamanan yang dirasakan para mahasiswa baru dalam kegiatan ini justru akan menjadi rapot merah bagi para seniornya. Konsep asah-asih-asuh benar-benar mewarnai kegiatan ini.

Terbitnya Buletin Pilar Edisi I/September 2015 adalah salah satu wujud ucapan Selamat Datang kepada keluarga baru Universitas Widyagama Malang.

Selamat kepada segenap pengurus BEM-U, BEM-F dan semua pendukung kegiatan PKM-PK UWG tahun 2015. Mari kita peluk erat para junior dengan hangat.

Wassalamu'alaikum wr wb.

## HIGHLIGHT

- **UWG Siap Hadapi Peningkatan Jumlah Maba**
- **Rektor UWG Ajak Maba Peduli Lingkungan**
- **Perjuangan Sang Garda Terdepan**



Rektor UWG (kanan) Menyerahkan Cendera Mata kepada Wakil Walikota Malang

Rektor UWG Sematkan Tanda Peserta PKM-PK Maba 2015



Edisi I/September/2015

## Wakil Walikota Malang Hadiri PKM-PK UWG

Bertempat di Hall Widya Graha Kampus II UWG, 05/09/2015, Rektor UWG (Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS) membuka secara resmi kegiatan Pekan Kreativitas Mahasiswa dan Pengenalan Kampus (PKM-PK). Dalam sambutannya Rektor UWG mengatakan: "..... Saudara adalah orang-orang terpilih yang beruntung bisa melanjutkan pendidikan hingga jenjang pendidikan tinggi (program sarjana / S1). Untuk itu gunakan / manfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Dibawah naungan Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang (YPPIWM), universitas ini didirikan sejak tahun 1971 dan telah menghasilkan lebih dari 18.000 lulusan (program diploma, sarjana dan pascasarjana), yang tersebar di seluruh Indonesia. Selama seminggu kedepan, saudara akan dibimbing oleh para senior, kakak-kakak panitia PKM-PK untuk mengenal lebih dekat tentang profil lembaga dengan para pejabat di lingkungan struktural akademik dan administrasi. Mengapa demikian? Ini dimaksudkan agar saudara tidak kaget dengan lingkungan baru ini. Model / sistem pendidikan di perguruan tinggi tidak sama dengan yang saudara dapatkan semasa di SMA/SMK. Selamat dan sukses. Semoga saudara menjadi mahasiswa/i UWG yang berkualitas".

Prof. H.A. Mukthie Fadjar, SH, MS (Ketua YPPIWM) dalam sambutannya mengkritisi kebijakan pemerintah Kota Malang yang dikenal dengan Tribina Cita, yang salah satunya adalah pemerintah Kota Malang menyediakan ruang/lahan khusus bagi pengembangan dunia pendidikan. Juga berupaya memberikan insentif, antara lain dalam bentuk pembebasan/pengurangan biaya pajak bumi dan bangunan pada asset kampus di kota ini. Sindiran ini



Drs. Sutiaji (Wakil Walikota Malang)

disambut tepuk tangan meriah oleh peserta dan hadirin dalam pembukaan PKM-PK Maba UWG tahun 2015. Senyum wawali seolah menyiratkan persetujuannya terhadap pernyataan ini.

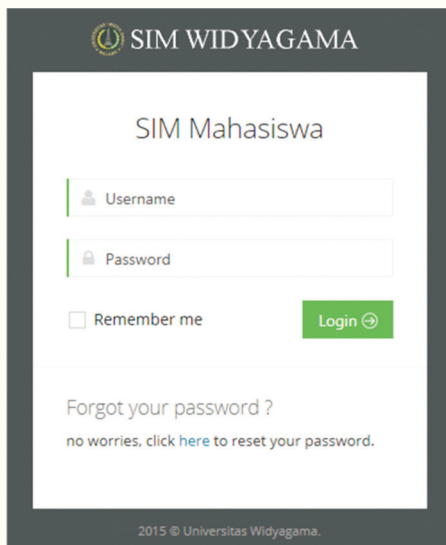
Sebagai inti acara, Wakil Walikota Malang (Drs. Sutiaji) naik mimbar untuk memberikan kuliah umum kepada para mahasiswa baru peserta PKM-PK UWG tahun 2015. Inti pesan yang disampaikan adalah bahwa para mahasiswa baru harus memiliki strategi jitu agar proses studi dapat berjalan sebagaimana yang direncanakan, yaitu lulus tepat waktu. Kualitas keilmuan dari sebuah pendidikan dapat dirasakan oleh masyarakat manakala kita mampu mengimplementasikannya setelah lulus. "Menjadi kebanggaan tersendiri bagi almamater Universitas Widyagama Malang jika alumninya mampu menjadi generasi yang unggul, mandiri dan bermartabat. Jangan sia-siakan waktu! Gunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk membangun kreativitas melalui membaca, menulis, dan percaya pada kemampuan diri sendiri," demikian wakil Walikota Malang mengakhiri kuliah umumnya. (san/pip)



Diterbitkan oleh: UPT PIP-PMB Universitas Widyagama Malang - Pelindung: Rektor Univ. Widyagama Malang; Dewan Redaksi: Anwar, M. Sodik, Sri Rahayu Djatimurti Rita Hanafie, Chaulyah Fatma P.; Pimpinan Umum: Sri Rahayu Djatimurti Rita Hanafie - Pemimpin Redaksi: Santoso - Redaktur Pelaksana: Febri; Staf Redaksi: Ratna, Irma, Wahyu, Atik, Adhar, Fairuz, - Fotografer: Santoso, Tata Artistik & Layout: Santoso & Fairuz, - Pra Cetak: Rita Hanafie, Santoso, Febri, - Alamat: Jl. Borobudur 35 Malang Telp. (0341) 492282 Psw. 135 homepage: <http://www.widyagama.ac.id>; e-mail: [humas@widyagama.ac.id](mailto:humas@widyagama.ac.id)

Redaksi menerima sumbangan tulisan dalam bentuk berita, artikel ilmiah, opini lepas, features, puisi, cerpen, investigatif reporting, foto, dan lain sebagainya yang selaras dengan nafas PILAR. Khusus naskah/artikel diharapkan menyertakan soft copynya. Adapun naskah maupun gambar yang karena pertimbangan tidak dapat dimuat, akan dikembalikan atau dapat diambil kembali.

## Universitas Widyagama Siap Hadapi Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru



Jumlah mahasiswa baru di Universitas Widyagama Malang senantiasa menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah mahasiswa baru ini harus diimbangi dengan peningkatan pelayanannya, terutama dari segi fasilitas pembelajaran dan sarana prasarana penunjang kegiatan perkuliahan. Kualitas sistem penunjang ini harus ditingkatkan agar pelayanan kepada para mahasiswa menjadi lebih prima.

Dalam rangka menerima mahasiswa baru angkatan 2015-2016 kali ini, berbagai persiapan telah dilakukan, diantaranya penataan ruangan, perawatan LCD, hingga setting fasilitas-fasilitas penunjang proses pembelajaran yang lainnya. Ini semua dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan dan kenyamanan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. Tidak hanya itu, Universitas Widyagama Malang juga mulai mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) akademik terintegrasi secara online. Satu tahun yang lalu, SIM akademik ini masih bersifat manual, dimana para mahasiswa harus melakukan pengisian KRS melalui anjungan-anjungan yang disediakan di fakultas-fakultas. SIM akademik terintegrasi online ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan pengisian KRS (pemilihan mata kuliah) dan melihat Kartu Hasil Studi (KHS). Dengan sistem baru ini para dosen dapat mengupload materi-materi kuliah sehingga para mahasiswa dapat men-downloadnya. Lebih dari itu, sistem online ini berlaku dalam jaringan yang luas sehingga mahasiswa dapat mengakses semua informasi yang dibutuhkan terkait proses

pembelajaran dimana saja, kapan saja, tanpa perlu ke anjungan-anjungan yang ada di kampus. Ini jelas sangat menghemat waktu dan tenaga.

Mesipun SIM akademik online sudah mulai dioperasikan, namun sistem manual melalui anjungan-anjungan belum bisa secara langsung dihapuskan. Masih perlu waktu untuk mengkondisikan segala sesuatunya, paling tidak konversi dari sistem manual ke sistem online tersebut. Bagaimanapun, sistem online ini masih perlu didampingi oleh sistem manual untuk mengantisipasi jika sistem online mengalami problem. “Sistem manual akan ditinggalkan secara perlahan manakala sistem online diyakini sudah mampu dan sempurna dalam pengaplikasiannya”, tutur Wakil Rektor II, Dr. H.M. Sodik, SE, MS. Selain itu beliau mengungkapkan bahwa Universitas Widyagama Malang juga mencanangkan sistem laboratorium terpadu, yang dapat memudahkan para mahasiswa untuk melakukan kegiatan praktikum di satu area. Central laboratorium ini tepatnya berada di area kampu III Universitas Widyagama Malang. Proses pembuatan laboratorium terpadu ini sudah melalui tahapan *advice planning*, *gambaran* proses, dan saat ini dalam proses *pengurusan* Surat Izin Mendirikan Bangunan.



*Dr. H.M. Sodik, MSi.  
(Wakil Rektor II)*

Mengapa hal ini perlu dilakukan? Peningkatan jumlah mahasiswa baru dari tahun ke tahun menuntut dilakukannya proses perbaikan dan pengembangan dalam memberikan kenyamanan dan kepuasan mahasiswa selama proses perkuliahan. Dengan adanya semangat dan kepuasan, mahasiswa akan terdorong untuk melakukan usaha yang lebih dalam mengembangkan potensi pada dirinya. Potensi-potensi yang dikembangkan ini selanjutnya akan mampu membawa Universitas Widyagama Malang menjadi lebih maju dalam segi kualitas. Selamat datang para mahasiswa baru, kami siap menerimamu sebagai bagian dari keluarga besar Universitas Widyagama Malang. Inilah kalimat yang tersirat dibalik semua persiapan yang dilakukan. (atik)

## REKTOR UWG AJAK MABA PEDULI LINGKUNGAN



Rektor UWG bersama maba tanam pohon

Kegiatan PKM-PK Maba UWG tahun 2015 secara resmi ditutup oleh Rektor (Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS) pada hari terakhir di halaman kampus III. Hadir dalam acara tersebut Wakil Rektor I (Dr. Anwar, SH.MH), Wakil Rektor II (Dr. H. M. Sodik, MSi), Kabag Kemahasiswaan dan perwakilan dosen. Dalam sambutannya Rektor UWG menyampaikan bahwa pengenalan suasana akademik kampus, pengenalan para pejabat struktural akademik, pejabat struktural administrasi dan para dosen sudah dilakukan oleh kampus melalui pelaksanaan PKM-PK yang dikemas dengan sangat kreatif oleh panitia. “Selamat dan sukses kepada para mahasiswa baru. Saat ini saudara sudah benar-benar menjadi mahasiswa yang sesungguhnya, bukan lagi anak SMA/SMK. Budaya dan atmosfer akademiknya jelas berbeda. Setelah ini ada aktifitas akademik yang harus saudara lakukan, yakni mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), yaitu memprogram mata kuliah semester pertama. Saudara tidak perlu khawatir, karena para dosen wali akan membantu dan mendampingi saudara”.

Ditambahkan juga bahwa pada kesempatan hari terakhir kegiatan PKM-PK ini, Universitas Widyagama Malang mengajak seluruh mahasiswa baru untuk melakukan penanaman pohon di halaman kampus. Pohon yang ditanam ini berasal dari para mahasiswa baru itu sendiri, tentunya dengan harapan kedepannya masing-masing mereka memiliki tanggungjawab untuk memeliharanya, sehingga tumbuh subur bersama keberadaan mereka di lembaga ini dan menjadi bagian dari perjalanan mereka menimba ilmu di kampus ini. “Dengan menanam pohon”, demikian Prof. Iwan Nugroho, “... secara tidak langsung saudara berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan oksigen bagi semua makhluk hidup di bumi. Semoga ini menjadi amal kebaikan yang bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan semua makhluk di bumi ini”.

Acara kemudian dilanjutkan dengan penanaman Pohon Pucuk Merah. Secara simbolis Rektor UWG menanam sebuah pohon dan diikuti secara serentak oleh para pejabat yang hadir dan seluruh mahasiswa baru peserta PKM-PK 2015. (san/pip)

# BERKREASI DALAM KEGIATAN PKM-PK



Panitia Inti & Koord. PKM-PK 2015

## Ajarkan Kreatifitas dengan Majalah Dinding

Memunculkan semangat kreativitas bagi mahasiswa baru bukanlah hal yang mudah. Namun semangat inilah yang akan ditularkan oleh para panitia Pekan Kreativitas Mahasiswa & Pengenalan Kampus (PKM-PK) Universitas Widyagama Malang tahun ini. Selama satu minggu penuh yakni dari tanggal 4 September sampai dengan tanggal 12 September, semangat kreativitas menjadi tema utama bagi kegiatan pengenalan mahasiswa baru ini. Dengan mengangkat tema “Membentuk Mahasiswa yang Bermutu, Mandiri, Unggul dan Bermartabat”, panitia menyediakan berbagai macam kegiatan yang menantang kreativitas, seperti menghias majalah dinding (mading), kegiatan debat antar kelompok dan adu yel-yel. Selain itu, acara pengenalan lingkungan kampus baik dari segi akademik, pejabat struktural, organisasi kemahasiswaan maupun kegiatan berwawasan lingkungan seperti penanaman pohon pun menjadi agenda utama. “Dari tema ini diharapkan mahasiswa baru benar-benar menjadi berkualitas. Apakah artinya jumlah yang banyak tetapi secara kualitas rendah”, ujar Rhea selaku Steering Committee kegiatan PKM-PK.

Dari padatnya agenda yang harus dilaksanakan, maka pantaslah untuk memberikan pujian kepada seluruh panitia yang terlibat dalam PKM-PK. Dengan solidaritas dan perjuangan yang keras dari panitia maka rangkaian kegiatan PKM-PK bisa berjalan lancar dan sukses. Bahkan dalam penutupan rangkaian PKM-PK yakni di Malam Inagurasi tadi malam (12/09), Rektor Universitas Widyagama Malang memberikan acungan jempol dan applause yang panjang kepada panitia PKM-PK yang berjumlah sekitar 40 orang itu. Pasalnya, tidak mudah untuk mengkreasi sebuah kegiatan dengan konsep kreatifitas yang tinggi. Dan itu semua bisa mereka lakukan. Kerja cerdas dan kerja sama yang kuat diantara para panitia, itulah kuncinya.

Secara terpisah, Wempy Septian selaku

Koordinator Seksi Acara juga membenarkan adanya perjuangan yang keras dari panitia. “Konsep yang kita bikin berbeda dengan tahun kemarin. Selain menonjolkan kreativitas, kita juga menonjolkan sisi minat bakat Yang paling menonjol adalah pembuatan majalah dinding,” kata Wempy kepada Tim PILAR. Pembuatan majalah dinding (mading) disesuaikan dengan kelompok masing-masing. Seperti diketahui, para mahasiswa baru peserta PKM-PK dibagi dalam

enam kelompok, masing-masing dengan nama Samudra Pasai, Gowa-Tallo, Sriwijaya, Siliwangi, Majapahit dan Kutai. Diantara keenam kelompok itu, Kelompok Gowa-Tallo dinobatkan sebagai kelompok paling kreatif.

Karena padatnya rangkaian acara, jelas panitia harus mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran demi kesuksesan kegiatan PKM-PK. Ini semua dilakukan untuk memotivasi dan mendidik mahasiswa baru agar bisa merubah pola pikir dari siswa menjadi mahasiswa. “Salah satu upaya mengubah pola pikir ini adalah melalui kedisiplinan,” ujar Salim selaku Ketua Pelaksana kegiatan PKM-PK disela-sela kesibukannya. Karena pengorbanan panitia inilah, kegiatan PKM-PK bisa berjalan lancar tanpa adanya aksi kekerasan fisik. Budaya kekerasan fisik yang biasanya melekat pada acara pengenalan kampus bagi mahasiswa baru dirubah oleh panitia menjadi budaya berpikir kreatif dan beretika. (feb)

## Trio Leaders of PKM-PK

Adalah Rhea Rosilia Wulandari, Daniel Presley Sianipar dan Salim Ahmad Attubel. Ketiganya merupakan dalang dibalik

kesuksesan kegiatan PKM-PK. Pasalnya, ketiganya merupakan penanggungjawab inti dari kegiatan PKM-PK. Seperti yang diketahui, Rhea Rosilia Wulandari adalah Presiden Mahasiswa Universitas Widyagama Malang (Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Tingkat Universitas) dan Daniel Presley Sianipar adalah Sekretaris Jenderal Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Widyagama Malang (Sekjen BEM-U).



Trio Leaders PKM-PK 2015

Keduanya didaulat secara otomatis menjadi Steering Committee kegiatan PKM-PK. Sementara Salim Ahmad Attubel ditunjuk sebagai Ketua Pelaksananya. Trio leaders kegiatan PKM-PK ini menjadi motor penggerak kerja keras tim sehingga menghasilkan agenda-agenda yang bernuansa kreatifitas dengan kedisiplinan sebagai core-nya.

Ketiganya merupakan aktivis yang malang-melintang dalam kegiatan organisasi baik di internal maupun eksternal kampus. Kepiawaian mereka dalam hal organisasi inilah yang menjadi dasar bagi mereka untuk ditunjuk sebagai pemimpin sekaligus pelaksana kegiatan PKM-PK. “Semoga proses transisi ini (dari siswa menjadi mahasiswa) bisa membawa dampak positif. Adik-adik (mahasiswa baru, red) bisa menjadi generasi muda yang disiplin, tegas, inovatif, kreatif dan beretika,” ucap Salim ketika ditanya tentang harapan dari kegiatan PKM-PK.

Sementara, gadis berjilbab kelahiran Surabaya, Rhea, memaparkan bahwa ke depannya, setelah rangkaian kegiatan PKM-PK berakhir, para mahasiswa baru harus tetap semangat. Semangat ini jangan hanya ditunjukkan selama PKM-PK berlangsung, tetapi setelah selesai harus dipompa dan dipompa lagi dengan mengikuti organisasi internal maupun eksternal kampus. (rat)

## Dari Seksi Acara untuk PKM-PK

Konsep acara yang disajikan dalam kegiatan PKM-PK, salah satunya, merupakan buah dari kerja keras Seksi Acara. Tanpa mengurangi penghargaan atas perjuangan dan kerja keras dari seksi lain, seksi acara memang memainkan peran penting dalam meng-handle acara. Konsep acara harus disusun secara matang. Sang koordinator acara, Wempy Septian, pria asal Cikarang, Bekasi inilah yang mestinya mendapatkan acungan jempol.

Sebagai ‘dalang’ acara PKM-PK, mahasiswa Fakultas Teknik ini membawa konsep yang berbeda pada acara pengenalan kampus tahun ini. Bermotto hidup “yakin usaha sampai (Yakusa)”, dia telah bekerja keras demi suksesnya acara ini. “Kita ingin potensi-potensi dan minat-bakat mahasiswa baru bisa diketahui pada kegiatan PKM-PK ini, dan selanjutnya ditindaklanjuti dengan mengasahnya lebih dalam pada UKM-UKM yang ada di lembaga ini” tutup Wempy kepada Tim PILAR. (rat)



Wempy Koord. Sie Acara

# Ini bukan akhir, ini awal perjalanan



Maba peserta PKM-PK di malam Inagurasi

Sabtu, 12 September 2015 menjadi puncak acara Pekan Kreativitas Mahasiswa dan Pengenalan Kampus (PKM - PK). Diselenggarakan di Hall Widyagraha Universitas Widyagama Malang, mulai pukul 16.00 dan dibuka secara resmi oleh Rektor UWG, Prof. Dr.

H. Iwan Nugroho, MS. Puncak acara PKM-PK ini dihadiri juga oleh pengurus YPPIWM dan seluruh pejabat struktural UWG. Dalam sambutannya, rektor menyampaikan apresiasinya kepada para panitia yang telah melaksanakan seluruh rangkaian acara, dari awal hingga akhir. Semua berjalan lancar sesuai harapan, dan yang terpenting, tanpa ada perplonconan fisik kepada mahasiswa baru.

Malam inagurasi yang mengusung dress code batik pada kostumnya, menyajikan berbagai hiburan antara lain band,

stand up comedy, tarian serta masih banyak lainnya, baik dari mahasiswa baru, organisasi intra kampus maupun suguhan dari perwakilan panitia PKM - PK 2015/2016. Setiap kelompok peserta PKM-PK menampilkan tontonan yang kreatif dan menghibur, secara kelompok maupun melalui perwakilannya. Acara berlangsung hingga pukul 22.30 dengan aman tanpa ada gangguan yang berarti.

“Senang sekali rasanya, sudah benar-benar menjadi mahasiswa UWG. Semoga tahun depan acaranya lebih menarik lagi,” ucap Grace, mahasiswa baru Jurusan Teknik Informatika ketika ditanya tentang perasaannya telah selesai PKM-PK dan harapan untuk acara yang sama di tahun depan.

Secara terpisah, salah satu panitia pendamping PKM-PK, Hesti, mengatakan bahwa malam inagurasi ini adalah malam terakhir untuk PKM-PK 2015/2016, tetapi harus dimaknai justru menjadi awal perjalanan mahasiswa baru di dunianya yang baru, yaitu dunia kampus, dunia ilmiah.

“Selamat datang di kampus tercinta. Jadilah generasi muda yang bisa membanggakan kampus kita”, ucap Hesti yang juga Ketua KOPMA UWG ini menutup obrolan dengan Tim PILAR. (rat)



## Anak Muda, Membacalah

Oleh: Iwan Nugroho



Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS.

Usia muda harus energik. Betapa tidak, hanya usia muda yang punya fisik kuat. Usia muda memungkinkan mobilitas tinggi relatif tanpa kendala. Saat SMA, semangat tersebut diperlukan untuk memulai aktualisasi diri. Saat mahasiswa, idealisme mulai terbangun beriringan dengan pembelajaran dan kedalaman pemikiran.

Bagaimana mengisi usia muda? Apakah dengan nongkrong di jalan dengan ngopi cangkruan? Apakah cuma jalan-jalan menghabiskan waktu? Dengan main game online komputer? Main handphone, chatting, atau WA/BB-an menghabiskan pulsa? Atau hanya males-malesan tanpa hasrat mengelola waktu? Sungguh sayang kalau hanya demikian.

Suatu saat penulis bertemu dengan seorang kawan. Ia setengah mengeluh, putrinya yang SMA terlalu serius, suka membaca dan menyendiri di kamar. Tidak lebih satu bulan kemudian, kawan tadi kembali “mengeluh sedih bahagia” kepada penulis. Katanya: “Anak saya mau berangkat ke Amerika untuk pertukaran pelajar. Hanya dua orang di kota saya yang lolos seleksi program tersebut”. Kembali penulis tidak berkomentar dengan hal tersebut.

Tiga bulan setelah itu kami bertemu kembali, kawan tadi “mengeluh kangen putrinya”. Kemudian kawan tadi menunjuk ke facebook di laptopnya. Di laptop itu, nampak foto-foto seorang wajah gadis Melayu ditengah kerumunan wajah kulit putih dan hitam. Ia tidak menyangka melihat anaknya yang memakai jilbab bisa akrab dengan remaja bule Amerika. Ia merasa tidak percaya anaknya “mampu berkomunikasi” seperti itu, mampu bersosialisasi secara multikultural. Ia hanya tahu anaknya di rumah sangat pendiam.

Ilustrasi tersebut menunjukkan bahwa anak muda bisa menunjukkan potensinya, hanya melalui belajar. Tidak ada lain kecuali hanya dengan belajar. Bila usia SMA, anak tersebut harus bersemangat dan mau belajar mata pelajaran SMA. Bila usia mahasiswa, ia harus pandai berkreasi, aktif dan berinisiatif memanfaatkan peluang, dan tentu menyelesaikan akademiknya secepat mungkin.

Penulis mengajak para usia muda jangan takut untuk belajar. Manfaatkan waktu untuk belajar. Disiplinlah untuk belajar, membaca, menulis, dan membaca. Jangan takut dan mudah menyerah. Wajar ada rasa bosan, lelah, jengkel dan marah ketika menemui kendala dan kesulitan. Setelah itu segera duduk untuk memulai belajar. Gunakan kaki untuk melangkah ke perpustakaan, atau searching bacaan yang positif. Manfaatkan mata untuk membaca, mengaji, dan menyimak. Manfaatkan pendengaran secara positif, jauhi ghibah. Gunakan tangan untuk mencatat, mencatat, menulis dan menulis. Batasi pembicaraan dari yang tidak perlu. Wahai para usia muda, tetaplah energik dan semangat. Bangsa ini membutuhkan kiprohmu.

Orang-orang besar dan berpengaruh di dunia, tertempa ilmu, suka membaca dan belajar sejak di usia muda. Lihat Pangeran Diponegoro, Bung Karno, Bung Hatta, Jendral Sudirman, dan Supriyadi.

Kesulitan dan kemudahan adalah dua sisi yang mudah diperdebatkan. Dan jangan terjebak dengan itu. Terus melangkah sebelum menemukan kesulitan itu memang sulit. Jangan berpuas diri sebelum menemukan kemudahan itu memang mudah.

Selamat datang mahasiswa baru Universitas Widyagama Malang.

Penulis adalah Rektor Universitas Widyagama Malang, (twitter @iwanuwg, email: iwanuwg@widyagama.ac.id, blog: www.widyagama.ac.id/iwan-nugroho)

## DENGAN PUISI KAMI BERJANJI ...

Ada banyak hal unik dalam kegiatan PKM-PK satu minggu kemarin. Salah satunya ditampilkan pada Malam Inagurasi, Sabtu (12/09). Banyak mahasiswa baru yang menunjukkan potensi istimewanya. Salah satunya Rafiko Yahya. Bujang kelahiran Madiun, 8 Desember 1996 ini punya potensi istimewa dalam bidang seni yakni musikalisasi puisi. Pasalnya, dia membaca setiap barisan kata dengan penuh penghayatan dan mampu membuat peserta Malam Inagurasi berdecak kagum. Harapan akan masa depan yang lebih baik dan harapan bahwa jarak dan perbedaan yang ada justru makin mengikat persatuan dan kesatuan bangsa. Rentetan huruf dan untaian kata yang disusun seolah mampu mewakili harapan para generasi muda negeri ini. Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil ini mewakili Kelompok Siliwangi unjuk kebolehan memeriahkan Malam Inagurasi.

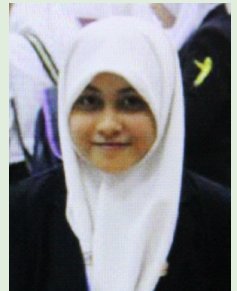
“Kampus (Universitas Widyagama Malang, red.) ini cukup menarik, bagus dan materi selama PKM-PK sangat menyenangkan, mengajarkan kami untuk lebih mandiri dan aktif,” katanya saat diwawancarai Tim Pilar sesuai membacakan puisi. Ketika ditanya tentang harapan ke depan bagi kampus, pria asal Kabupaten Ngawi ini menjawab dengan antusias. Dia berharap supaya Universitas Widyagama Malang menjadi lebih baik lagi, menghasilkan mahasiswa yang berprestasi dan semakin maju. “Kampus ini bukan kampus baru, oleh karenanya harus makin maju dari waktu ke waktu. Kami para mahasiswa baru berjanji untuk mengangkat nama lembaga ini menjadi lebih tinggi,” tutupnya tersenyum manis penuh percaya diri. (irm)

## ANTUSIAS IKUTI KEGIATAN PKM-PK

Masuk dengan jalur Beasiswa Unggul Mulia, itulah harapan mahasiswa yang memiliki kualitas akademik bagus tetapi punya kendala khusus, termasuk Sarah Fahira Adriati. Dara kelahiran Surabaya, 13 Juli 1997 ini diterima sebagai mahasiswa penerima Beasiswa Unggul Mulia di Jurusan Teknik Elektro. Dara penyuka pelajaran Fisika ini sangat senang sekali bisa mengenal kampus Widyagama Malang. Pasalnya, Universitas Widyagama Malang diketahui mampu mencetak banyak alumni yang mandiri dan sukses. Selama rangkaian kegiatan PKM-PK, dara berjilbab ini mengaku bisa mengenal budaya yang berbeda sekaligus belajar menghargai orang lain.

Dara yang pada kegiatan PKM-PK masuk Kelompok Siliwangi ini merasa sangat bersyukur dan bahagia. Rasa syukur itu dia tumpahkan dalam bentuk antusiasme dan semangat mengikuti kegiatan PKM-PK selama satu minggu penuh. “Ini adalah bagian dari ungkapan rasa terima kasih saya kepada lembaga ini, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di kampus ini. Banyak yang menginginkan, tetapi tidak semuanya mendapat kesempatan. Saya termasuk salah satu yang beruntung. Kepada semuanya saya mohon doa restu, agar saya mampu menjalani proses perkuliahan ini dengan lancar, dan pada saatnya nanti bisa menjadi kebanggaan kampus ini,” demikian ucapnya terbata-bata.

Selama kegiatan PKM-PK, dara yang beralamat di Perumahan Citra Tropodo Jalan Citra Melati Nomor 19 Kota Surabaya ini dikenal sangat aktif. Semua acara diikuti dengan penuh semangat. Hal itu nampak sekali dari raut wajah dan bahasa tubuhnya. Ketika diwawancarai Tim Pilar terkait dengan kesan panitia, dia lantas tersenyum. Kenapa? “Pada awalnya mereka (panitia PKM-PK, red) kelihatan galak. Setelah mengenal lebih dekat, ternyata bukan galak, tetapi tegas dan aslinya mereka semua baik, perhatian dan sayang sama kita,” ucapnya. Menutup pembicaraan, dara ini menuturkan harapannya untuk kampus yakni supaya Universitas Widyagama Malang bisa lebih maju lagi sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas. (irm)



Sarah Fahira Adriati

# PERJUANGAN SANG GARDA TERDEPAN



Petugas PMB sedang melayani pendaftar

Garda terdepan. Inilah dua kata yang tepat sebagai apresiasi untuk para petugas pendaftaran mahasiswa baru Universitas Widyagama Malang. Pasalnya, atas layanan mereka lah para calon mahasiswa baru memutuskan jadi atau tidaknya bergabung dengan lembaga ini. Adalah Dini Kristianti Supeno, Siti Muhroda dan Salis Sofiyah, petugas pendaftaran inti yang dengan telaten dan sabar melayani dan melakukan registrasi mahasiswa baru. Ketika kemarin (09/09), Tim Pilar menyambangi Gedung Pendaftaran Mahasiswa Baru yang berlokasi di Kampus 2 Universitas Widyagama Malang, terlihat bahwa para petugas pendaftaran sangat ramah melayani mahasiswa baru yang berjubel di ruang tunggu.

“Kami memang harus sabar dan paham betul tentang informasi seluk beluk kampus, serta teliti. Jika kurang teliti berakibat fatal bagi maba (mahasiswa baru, red.) baik untuk kuliahnya maupun keuangannya.” ujar Adha, panggilan akrab Siti Muhroda kepada Tim Pilar. Mahasiswa yang baru saja menamatkan pendidikan sarjana tekniknya itu menceritakan, banyak pengalaman, suka dan duka yang diperoleh selama menjadi petugas pendaftaran. Sukanya dia mendapatkan banyak kenalan dan banyak teman, sementara dukanya jika mendapatkan masalah baik secara intern maupun ekstern.

Beda lagi dengan Dhini Kristianti Supeno atau yang akrab dipanggil dengan Dhini. Dara cantik berjilbab ini menuturkan bahwa sebagai petugas penerimaan mahasiswa baru, mereka harus memberikan service atau pelayanan yang prima kepada calon mahasiswa baru. “Kami selalu berusaha memberikan pelayanan dengan baik, jelas, sopan, dan ramah.” ujarnya. Dara yang baru saja menamatkan pendidikannya dari Jurusan Teknik Informatika ini mengatakan pentingnya arti ramah, murah senyum dan tanggung jawab dalam sebuah pelayanan. Meskipun ada beberapa kendala yang kerap terjadi seperti masalah koneksi jaringan dan kekurangan computer untuk sarana TPA (Test Potensi Akademik), namun itu tidak membuatnya patah semangat. Semangat yang ia miliki bersama tim menjadi modal dalam menghadapi berbagai macam kendala yang sering menerpa. “Saya disini bisa menambah pengalaman, teman dan keluarga.” ucapnya.

Dari informasi yang dihimpun oleh Tim Pilar, bahwa petugas pendaftaran pada tahun akademik 2015/2016 ini dituntut mampu memberikan informasi tentang lembaga ini, sampai dengan tahapan pendaftaran dan registrasi bagi calon mahasiswa baru. Mereka bekerja mulai dari masa pendaftaran dibuka, yang dibagi menjadi tiga gelombang, sampai detik-detik terakhir menjelang para calon mahasiswa baru mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa dan Pengenalan Kampus (PKM-PK), yang merupakan moment penerimaan mereka secara resmi sebagai mahasiswa Universitas Widyagama Malang. Proses pendaftaran ini menuntut kerjasama tim yang solid, kematangan dalam memberikan pelayanan prima serta tanggung jawab demi suksesnya kegiatan penerimaan mahasiswa baru. Tanpa mereka, mustahil kegiatan penerimaan mahasiswa baru dapat berjalan lancar dan meraup jumlah mahasiswa baru yang banyak. (feb)

# SEBERANGI PULAU, DEMI SEMANGATI MABA PKM-PK

Menyeberangi barisan pulau, territorial negara, lautan lepas dan jarak beribu-ribu kilometer demi perjuangan untuk menyemangati mahasiswa baru Universitas Widyagama Malang merupakan hal mulia yang dilakukan oleh pria yang satu ini. Namanya singkat, Sodikin. Pria yang datang secara khusus dari negeri Vietnam ini adalah alumni Jurusan Teknik Elektro Universitas Widyagama Malang Angkatan 1992. Dia sengaja berkunjung ke almaternya untuk memberi semangat bagi para peserta Pekan Kreativitas Mahasiswa & Pengenalan Kampus (PKM-PK), mahasiswa baru angkatan 2015/2016. Pria asli Lamongan, 14 Juni 1970 ini, saat ini menjabat sebagai Lead I & C Senior Engineer sekaligus merangkap sebagai Deputy Site Manager dari Perusahaan Switzerland Priory Engineer. Karier sukses yang dibangun oleh pria yang menguasai arus lemah ini bukanlah tanpa perjuangan. Jalan terjal penuh liku telah dilaluinya. Sebelum bergabung dengan Perusahaan Switzerland Priory Engineer, dia menjejalkan kemampuannya di PLTU Paiton. Disinilah Sodikin bertemu dengan orang Amerika yang kemudian mengajaknya bergabung dengan perusahaan yang berdomisili di negara Swiss tersebut. “Saya sudah hampir dua setengah tahun di perusahaan ini,” ujarnya saat diwawancarai Tim Pilar kemarin (08/09).

Menurutnya, bekerja di perusahaan multinasional merupakan pengalaman yang unik dan menyenangkan. Ia mengenal banyak orang dari berbagai bangsa dengan kulturnya masing-masing. “Meski jauh dari keluarga tapi dinikmati,” ujarnya. Dengan balutan celana jins dia bercerita kepada Tim Pilar bahwa divisinya bergerak dalam test constructive design dan trainer engineering. Berbagai perusahaan multinasional dari Asia Pasifik pernah menjadi bagian dari proyeknya, seperti dari India, Vietnam dan Pakistan. Hebatnya, Standart Operating System (SOP) untuk pembangkit listrik dari berbagai negara menjadi fokusnya seperti standart Amerika, Jepang, Jerman maupun China, tentunya disesuaikan dengan pesan masing-masing negara.



Sodikin Alumni Teknik Elektro Angkatan '92

Dengan berbagai macam pengalaman yang dia dapatkan, pria yang murah senyum ini, memberikan motivasi kepada para mahasiswa baru agar semangat menimba ilmu di Universitas Widyagama Malang. “Saya masih ingat bagaimana saya kuliah dulu. Yang baik dan yang buruk, semua menjadi kenangan, karena itu merupakan bagian dari sebuah pengalaman,” ujarnya sambil mengenang memory-nya dulu ketika menjadi mahasiswa. Sodikin dengan terbuka berbagi tips-tips kepada mahasiswa baru supaya bisa meraih sukses seperti dirinya. Gelak tawa juga muncul dari raut wajahnya manakala melihat beberapa peserta PKM-PK yang kebingungan tidak membawa perlengkapan kegiatan.

“Meski saya belum kenal secara personal, tetapi itu bisa memberikan semangat bagi kami para mahasiswa baru untuk meraih sukses. Apalagi saya dari jurusan yang sama dengan beliau (Sodikin, red.)” kata salah satu mahasiswa baru yang berasal dari Jurusan Teknik Elektro. Kedepannya, pengembangan fasilitas kampus harus menjadi perhatian utama dan serius agar lembaga ini menjadi lebih maju, demikian menurut pria yang memiliki istri berkewarganegaraan Vietnam ini. (feb)

# Belajar Team Work Melalui PKM-PK



Peserta PKM-PK dlm Team Work

Pembukaan masa Pekan Kreatifitas Mahasiswa dan Pengenalan Kampus (PKM-PK) bagi mahasiswa baru Universitas Widyagama Malang tahun akademik 2015-2016 dilakukan pada tanggal 5 September 2015 bertempat di Hall Widya Graha Kampus 2. Acara ini akan berlangsung sampai dengan tanggal 12 September 2015. Sejak tanggal 7 September 2015, pelaksanaan bergeser ke Auditorium Kampus 3 Universitas Widyagama Malang.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, acara penerimaan mahasiswa baru secara resmi di Kampus Universitas Widyagama Malang dikemas dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Pekan Kreatifitas Mahasiswa dan Pengenalan Kampus (PKM-PK), yang isinya jauh dari intimidasi secara fisik. Seperti namanya, kegiatan ini bertujuan untuk menggugah kreatifitas para mahasiswa, baik mahasiswa lama selaku panitia pelaksana maupun mahasiswa baru yang akan memasuki dunia barunya.

Berbagai informasi tentang dunia kampus disampaikan kepada para mahasiswa baru. Mulai dari organisasi kelembagaan sampai dengan kiat-kiat menjadi mahasiswa yang sukses dan berprestasi. Disamping belajar terkait dengan bidang ilmunya masing-masing, kepada para mahasiswa baru diwajibkan belajar berorganisasi, secara langsung dengan menjadi bagian dari paling tidak satu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang ada. Nah...dalam rangka meraih simpati para mahasiswa baru, semua UKM berlomba-lomba menampilkan jati dirinya dengan kreatifitas yang beragam. Mulai dari yang paling sederhana sampai dengan yang super heboh. Untuk dapat tampil maksimal dihadapan para calon anggota, tentunya dibutuhkan team work yang kuat. Semakin kuat team work yang ada, semakin prima penampilan UKM-nya.

Implementasi team work ini juga diberikan kepada mahasiswa baru dengan adanya pembagian regu. Semakin kompak regunya tentunya semakin kecil "kesalahan" yang dibuat. Ini merupakan salah satu karakter yang ditanamkan selama masa PKM-PK. Pembangunan karakter ke-widyagama-an yang mengacu kepada Pola Ilmiah Pokok (ke-indonesia-an, ke-islam-an dan kewirausahaan) menjadi target utama kegiatan ini. Disamping team work, Character Building ini juga memberikan wawasan tentang emandirian, disiplin dan cinta tanah air. Tak kalah penting, belajar menghargai para pahlawan dan tidak melupakan sejarah, menjadi bagian dari pembangunan karakter yang diberikan, melalui lomba mading.

Pada kegiatan ini kepada para mahasiswa baru juga diberikan "kesempatan" untuk menilai kinerja para seniornya melalui sebuah Forum Pengaduan. Konsep ini mempunyai nilai positif bagi kedua belah pihak. Dari sisi mahasiswa baru, diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, dan dari sisi mahasiswa lama selaku panitia, pengaduan yang ada merupakan bahan evaluasi bagi kinerjanya. Rangkaian acara PKM-PK ini akan ditutup dengan Malam Inaugurasi yang akan dilaksanakan pada 12 September 2015. "Kegiatan ini mampu memberikan nilai positif dan wawasan tentang berbagai cara untuk menjadi mahasiswa yang sukses dan berprestasi", demikian pengakuan salah seorang peserta. (Why)



SIMAK BAIK-BAIK PENJELASAN UKM BASKET



NYANYI BARENG UKM PSM



NARSIS UKM KOPMA



SEMANGAT UKM MENWA



POSE DULU! (UKM WIGARADIO)

**JANNATUL FIRDAUSI NUZULA (Mahasiswa Teknik Industri)**

“Baik acara yang telah dilakukan maupun mahasiswa baru saat ini lebih kreatif. Harapan kedepannya untuk mahasiswa baru bisa mengharumkan nama kampus dan bisa menjadi mahasiswa yang aktif organisasi tetapi tidak lupa dengan tujuan kuliahnya.”

**Yulianus Bria N (Mahasiswa Fakultas Hukum)**

“Untuk mahasiswa baru tahun 2015 ini harus ditanamkan kedisiplinan, sehingga kedepannya mereka bisa lebih baik dan lebih bagus seperti apa yang kita harapkan.”

**TITIK FURI, SH (Staff Kemahasiswaan)**

“Jajaran panitia sangat solid dan sigap mengatasi masalah yang tidak diduga ... Harapan kedepannya semoga kiprah UKM semakin meningkat dalam memperoleh prestasi karena adanya wajah-wajah baru dengan potensi yang luar biasa dari mahasiswa baru Universitas Widyagama Malang tahun 2015 ini.”

**AHMAD SYUKUR (Korlap Satpam)**

“Sangat senang karena semua mahasiswa baru antusias dalam mengikuti acara PKM-PK. Harapan kedepannya semoga Universitas Widyagama Malang tambah maju. Pelayanan kepada masyarakat menjadi baik. Dan kiprah UKM yang ada lebih dinamis.”

**Ir. NGUDI TJAHHJONO, M.Sc (Dosen Teknik Industri)**

“Untuk mahasiswa baru harus fokus pada peningkatan prestasi, kualitas dan nilai (value) diri agar menjadi manusia yang utuh. Prestasi yang dimaksud adalah dalam bidang akademik dan non akademik. Kualitas dan nilai diri adalah dalam membentuk karakter manusia yang beradab yang didasari nilai-nilai agama.”